

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini berbagai negara di seluruh belahan dunia, tengah dilanda dengan sebuah wabah penyakit yang disebabkan oleh virus yaitu virus corona atau lebih dikenal dengan istilah Covid-19 (*Corona Virus Disease*). Virus ini awalnya berkembang di Wuhan, China, hingga pada tanggal 2 Maret 2020 pemerintah Indonesia mengumumkan terdapat pasien positif Covid-19 di Indonesia. Penularan virus corona yang terbilang cepat dan menyebar ke berbagai negara di dunia menjadikan WHO (*World Health Organisation*) memutuskan bahwa wabah penyebaran virus corona sebagai pandemi saat ini.

Penyebaran yang tidak terkendali dan banyaknya korban virus ini, menjadikan permasalahan baru yang harus dihadapi oleh dunia. Indonesiapun merasakan dampak yang luar biasa karena adanya pandemi virus corona ini. Akibat adanya pandemi Covid-19 ini, menjadikan pemerintah mengeluarkan kebijakan baru sebagai upaya untuk mencegah penularan Covid-19. Salah satu kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah kepada masyarakat adalah dengan adanya pembatasan sosial atau *sosial distancing*. Himbauan ini ditujukan kepada seluruh masyarakat untuk menjaga jarak, menjauhi segala bentuk aktivitas kerumunan, perkumpulan dan pertemuan serta melakukan segala bentuk kegiatan dari rumah atau lebih dikenal dengan sebutan WFH (*Work From Home*).

Salah satu bidang yang terdampak akibat kebijakan WFH ini adalah bidang pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat, walaupun menjadi salah satu bidang yang terdampak akan tetapi pendidikan harus tetap berjalan. Artinya pendidikan merupakan sebuah proses yang dilakukan secara kontinue yang bermula sejak manusia lahir hingga meninggal dunia. Dalam Islam konsep pendidikan seumur hidup telah dijelaskan dalam hadist Nabi Muhammad SAW yaitu :

طَلُّوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

“ Tuntutlah ilmu dari buaian sampai meninggal dunia”¹

Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan suatu bantuan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik dalam proses penterasanferan ilmu, pengetahuan dan pembentukan sikap dan kepercayaan. Adanya pembatasan interaksi sosial, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang antara lain berisi tentang diliburkannya sekolah dan proses belajar dilakukan dari rumah melalui pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara

¹ Hasbullah, *Dasar Dasar Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT Rajagrafinda Persada, 2012) hlm. 87

langsung.² Pelaksanaan pembelajaran berbasis daring dilakukan sebagai bentuk upaya mewujudkan tujuan pendidikan Indonesia di tengah pandemi, serta sebagai upaya pencegahan virus corona.

Kemudahan belajar yang ditawarkan oleh pemerintah ternyata tidak diindahkan oleh siswa. Pasalnya tidak jarang siswa yang merasa bosan dan kelelahan akibat adanya pembelajaran daring ini. Munculnya rasa bosan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dan juga prestasi belajar siswa. MTs Negeri 2 Kebumen merupakan salah satu Madrasah di Kebumen yang menerapkan program pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh sesuai peraturan pemerintah di masa pandemi ini.³ Seluruh kegiatan pembelajaran di lakukan secara daring termasuk pelajaran Al- Qur'an Hadist. Al-Qur'an Hadist merupakan salah satu mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) yang di ajarkan di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Al-Qur'an Hadist adalah dua sumber utama umat Islam dalam menjalankan ibadah. Oleh karena itu, memahami keduanya merupakan sebuah keharusan bagi umat Islam. Karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk pembelajaran di sekolah maka penggunaan media pembelajaran daring sangat cocok diterapkan dalam mata pelajaran ini.

Penggunaan media pembelajaran mampu membuat proses belajar lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran mempunyai peran besar dalam proses

²Albaret Efendi. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Gerobogan : CV Sarnu Untung, 2020) hlm. 2.

³ Wawancara dengan Bapak Muhiban, waka Kurikulum MTs Negeri 2 Kebumen, tanggal 17 September 2020.

pembelajaran sebagai upaya dalam meningkatkan pemahaman siswa, dan menyajikan materi lebih menarik. Selain itu media pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar pada siswa. Hal tersebut juga disampaikan oleh Hamalik (1986) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar dan bahkan membawa pengaruh- pengaruh psikologis terhadap siswa.⁴ Sedangkan untuk melihat keberhasilan sebuah pembelajaran dapat dilihat melalui hasil belajar siswa selama melakukan pembelajaran. Penilaian hasil belajar merupakan proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dengan adanya penilaian hasil belajar guru mengetahui pencapaian perubahan tingkah laku siswa pada bidang kognitif, afektif ataupun psikomotoriknya.

Penggunaan media pembelajaran daring di MTs Negeri 2 Kebumen merupakan indicator salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi dan prestasi belajar siswa, terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, apabila pendidik dapat memaksimalkan media daring yang digunakan maka akan memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar Al-Qur'an Hadist.

Dari fenomena di atas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana efektivitas media pembelajaran daring pada pelajaran Al- Qur'an Hadist terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Kebumen.

⁴ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafinda, 2013) hlm. 19

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk melakukan pembatasan yang akan diteliti. Untuk menghindari pembahasan yang terlalu melebar, maka berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti hanya akan fokus meneliti tentang efektivitas media pembelajaran Al-Qur'an Hadist yakni menggunakan media pembelajaran daring terhadap motivasi dan prestasi belajar Al- Qur'an Hadist pada siswa kelas VIII H di MTs Negeri 2 Kebumen.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas VIII H MTs Negeri 2 Kebumen?
2. Bagaimana efektivitas media pembelajaran Al-Qur'an Hadist terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VIII H MTs Negeri 2 Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam menafsirkan judul skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penegasan atau pemaparan istilah dalam judul yang sekaligus menjadi batasan dalam pembahasan selanjutnya, yaitu :

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata efektif mempunyai arti ada efeknya (akibatnya,

pengaruhnya, kesannya).⁵ Efektivitas adalah keefektifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan atau suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana sebuah tujuan itu tercapai. Efektivitas juga dapat disebut sebagai tingkat keberhasilan suatu usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Dalam definisi ini kata efektivitas yang dimaksud adalah seberapa banyak tujuan pembelajaran yang tercapai setelah menggunakan media pembelajaran daring.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran.⁶ Media pembelajaran yang dimaksudkan disini yaitu sarana pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Kebumen.

3. Pembelajaran Daring

Pembelajaran dalam jaringan atau pembelajaran daring adalah pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung.⁷ Pembelajaran yang dimaksudkan disini yaitu pembelajaran ini memanfaatkan *platform* yang

⁵ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi kelima*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2016) hlm. 418.

⁶ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif- Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013) hlm. 4.

⁷ Albaret Efendi. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Gerobogan : CV Sarnu Untung, 2020) hlm. 2.

ada seperti *WhatsApp*, *Google form*, *google classroom*, *zoom*, *google meet* dan yang lainnya sebagai media pembelajarannya.

4. Motivasi Belajar

Motivasi adalah kondisi fisikologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan).⁸ Sedangkan, hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa- siswa yang sedang belajar mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.⁹ Motivasi belajar yang dimaksud disini adalah penggunaan media pembelajaran daring agar siswa terdorong untuk melakukan aktivitas tertentu, dalam hal ini belajar sehingga tercapai tujuan yang telah ditentukan.

5. Prestasi Belajar

Prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan.¹⁰ Sedangkan belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan.¹¹ Prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil yang diperoleh siswa kelas VIII H MTs Negeri 2 Kebumen pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

⁸ Djaali, *Psikologi Pendidika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) hlm. 101.

⁹ Endang T Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Budi Utami, 2020) hlm. 9.

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2

6. Al- Qur'an Hadist

Al- Qur'an menurut bahasa artinya bacaan yang di baca. Al- Qur'an masdar dari *fi'il* قراء dengan *tasrif* اقرء-يقراء-قراء. Menurut istilah Al- Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad Saw dan membacanya suatu ibadah . Adapun kata “ Hadist” dalam kamus Arab- Indonesia yang berarti bercerita, berita dan riwayat dari Nabi Saw.¹²

Dalam hal ini bidang studi Al- Qur'an dan Hadist yang dimaksud adalah salah satu mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan di jenjang MTs sesuai dengan kurikulum yang sudah ditentukan agar siswa dapat memperdalam pengetahuan sumber hukum Islam.

7. MTs Negeri 2 Kebumen

MTs Negeri 2 Kebumen adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang bernaung pada Kementrian Agama. MTs Negeri 2 Kebumen mempunyai dua gedung yang lokasi strategis untuk dijangkau, yaitu di Jalan Cendrawasih Nomor 17C dan Jalan HM. Sarbini Nomor 115.

E. Tujuan

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian tersebut, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran daring mata pelajaran Al- Qur'an Hadist pada siswa kelas VIII H MTs Negeri 2 Kebumen.

¹² Seunjana, *Upaya Guru Al-Quran Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTsN Jeureula Aceh Besar*, Doctoral dissertation UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017.

2. Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran daring pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VIII H MTs Negeri 2 Kebumen.

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran daring dalam proses pembelajaran sehingga terciptanya pembelajaran yang efektif dan inovatif khususnya dalam mata pelajaran Al- Qur'an Hadist.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Sebagai masukan yang dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan pelaksanaan pembelajaran daring terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadist terutama di tingkat Madrasah Tsanawiyah.
- 2) Mengetahui keefektifan penggunaan media pembelajaran daring, sehingga ada perbaikan agar pembelajaran berjalan dengan baik.

b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah berdasarkan hasil yang didapat oleh peneliti selama melakukan penelitian, guna mengembangkan media pembelajaran daring pada pembelajaran Al- Qur'an Hadist di kelas VIII MTs Negeri 2 Kebumen.

c. Bagi Peneliti

Menjadi acuan penelitian- penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan bagi penelitian ini dan memberikan manfaat di dunia pendidikan.